

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Karakteristik kewirausahaan pelaku usaha gula merah tebu di Kabupaten Agam dapat digolongkan pada tingkat sedang. Sifat-sifat yang memiliki pengaruh dominan terhadap karakter kewirausahaan pelaku usaha pengolahan gula merah tebu di Kabupaten Agam secara berturut adalah sifat kerja keras, sifat keyakinan diri, sifat mandiri, sifat pengambilan resiko, sifat swa kendali, sifat keluwesan bergaul, sifat instrumental, sifat prestatif, dan sifat inovatif.
2. Karakteristik kewirausahaan mempengaruhi pengembangan usaha secara langsung dan tidak langsung melalui serapan kredit 83.99 persen. Pengembangan usaha dapat tercapai jika pelaku usaha memiliki karakteristik kewirausahaan dan memiliki modal yang cukup dalam mengembangkan usaha. Jika pelaku usaha ingin usaha dapat berkembang, maka mereka tidak hanya dituntut memiliki pendidikan yang tinggi, namun juga harus memiliki *networking* atau jaringan kerja, berinovasi, dan merubah pola pikir atau cara pandang sehingga memiliki semangat untuk maju.
3. Karakteristik kewirausahaan mempengaruhi serapan kredit secara langsung sebesar 77.20 persen. Pelaku usaha yang memiliki karakter kewirausahaan memiliki keyakinan diri dan berani mengambil resiko dengan meminjam kredit untuk mengembangkan usahanya. Suatu usaha diperlukan keberanian dalam bertindak tanpa harus takut sebelum mengambil keputusan. Dengan meningkatkan keberanian dan tanggung jawab di dalam diri wirausaha akan dapat membuat wirausaha menjadi seorang wirausaha yang kuat dalam menghadapi kendala dan hambatan serta tidak takut untuk menghadapi persaingan usaha dan mampu membawa usaha menuju keberhasilan
4. Serapan kredit secara langsung berkontribusi mempengaruhi pengembangan usaha sebesar 48.73 persen, yang berarti semakin besar jumlah serapan kredit

yang digunakan maka usaha akan berkembang. Serapan kredit akan meningkatkan akumulasi modal usaha, sehingga dapat meningkatkan penggunaan faktor-faktor produksi dan penggunaan teknologi yang lebih baik. Dengan adanya kredit dapat meningkatkan penggunaan tenaga kerja dan bahan baku. Selain itu, peningkatan teknologi dalam kegiatan produksi gula merah tebu akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha serta peningkatan nilai tambah gula merah tebu, sehingga dapat mengembangkan usaha.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan usaha perlu dukungan dari keseluruhan elemen, tidak hanya dari sisi internal pelaku usaha saja tetapi juga diperlukan peran pemerintah dalam mendukung pengembangan usaha, seperti dengan memberikan pendidikan kewirausahaan kepada pelaku usaha melalui bimbingan dan penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, serta memberikan bantuan modal usaha untuk meningkatkan keinginan pelaku usaha mengembangkan usahanya.
2. Upaya pelaku usaha gula merah tebu meningkatkan pengembangan usaha dapat dilakukan melalui pengelolaan usaha yang lebih baik, membangun jaringan kerja dengan sesama pelaku usaha gula merah tebu, keberanian mengambil resiko dan kemampuan melihat peluang dan kesempatan untuk memajukan usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga pelaku usaha gula merah tebu.
3. Jika pelaku usaha ingin usaha dapat berkembang, maka mereka tidak hanya dituntut memiliki pendidikan yang tinggi, namun juga harus memiliki *networking* atau jaringan kerja, berinovasi, dan merubah pola pikir atau cara pandang sehingga memiliki semangat untuk maju.
4. Upaya pengembangan usaha juga dapat dilakukan dengan mengacu kepada temuan Kuncoro (2010), bahwa pengembangan usaha dapat diawali dengan

peningkatan alat produksi, efisiensi, dan produktivitas melalui sistem kerja yang ditujukan untuk memperbaiki proses produksi. Kedua, untuk memenuhi tujuan tersebut, kualitas SDM harus ditingkatkan yakni melalui pendidikan dan pelatihan. Ketiga, ketersediaan bahan baku dan bahan bantu dapat lebih mudah. Keempat, meningkatkan daya saing produk UMKM. Kelima, diupayakan dapat menjamin tersedianya modal dengan prosedur yang sederhana dan dekat lokasi, tersedianya dana untuk langkah inovasi. Keenam, perbaikan dari sisi manajemen.

5. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan pada kemampuan peneliti. Model yang dibangun dalam penelitian diadopsi dan diinovasi dari model-model penelitian sebelumnya, dan dicobakan untuk prediksi hubungan karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan usaha secara langsung maupun tidak langsung. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah membangun model penelitian peranan karakteristik kewirausahaan terhadap serapan kredit dan pengembangan usaha dengan memasukkan indikator-indikator lain yang belum teridentifikasi dalam penelitian.

